

Bhiksu Prajnavira Jadi President World Buddhist Sangha Council, Kemenag: Selamat, Jadi Kebanggaan Umat Buddha Indonesia



Suhu Prajnavira Mahasthavira bersama Bhikkhu/Bhiksu lainnya saat terpilih secara aklamasi.



Suhu Prajnavira Mahasthavira memberikan sambutan.

JAKARTA (IM) - Bhiksu Prajnavira Mahasthavira (Suhu Hui Siong) terpilih sebagai President World Buddhist Sangha Council (WBSC) pada General Conference WBSC ke-11. Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama RI, Supriyadi memberikan ucapan selamat.

"Kami secara pribadi dan institusi Ditjen Bimas Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia mengucapkan selamat, semoga menjadi kebanggaan dan spirit bagi umat Buddha Indonesia untuk meningkatkan kualitas diri dan peran aktifnya," kata Supriyadi di Jakarta, terpilih secara aklamasi sebagai President World Buddhist Sangha Council (WBSC) pada General Conference WBSC ke-

11, di Auckland, New Zealand, 2 - 6 Maret lalu.

Conference WBSC ke-11 mengusung tema "Pemulihan Lingkungan Hidup untuk Hidup Berdampingan Secara Harmonis, Berintegrasi ke Era Digital Modern, Berkomitmen Melindungi Bumi dan Memurnikan Pikiran". Seremonial pembukaan berlangsung di Quan An Monastery, Auckland. Sedangkan sidang conference dilakukan di Grand Millenium Hotel, Auckland.

Supriyadi berharap ini dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sangha dalam mensosialisasikan dan membina umat agar memelihara lingkungan dan memperbaiki alam. Selain itu, konferensi juga diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaan sangha dalam pemeliharaan alam, membangun keharmonisan hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan



Suhu Prajnavira Mahasthavira

alam, meningkatkan kerja sama dengan pemerintah setempat dalam upaya memperbaiki alam, serta melakukan aksi bersama dalam membangun keharmonisan dunia.

Conference WBSC ke-11 diikuti 497 peserta, terdiri atas 28 negara, 239 bhikkhu/bhiksu, 115 bhikkhuni/bhiksuni, dan 153 peninjau.

Dewan Sangha Buddhis Du-

nia (World Buddhist Sangha Council/WBSC) adalah sebuah organisasi non-pemerintah (LSM) internasional yang bertujuan mengembangkan pertukaran komunitas agama dan wihara Buddhis dari berbagai tradisi di seluruh dunia, serta membantu melaksanakan kegiatan transmisi agama Buddha. Anggota WBSC adalah Sangha-sangha seluruh dunia.

Organisasi ini didirikan pertama kali di Kolombo, Sri Lanka pada Mei 1966. Sejak 1981, Pai Sheng Mahasthavira terpilih sebagai presiden WBSC. Kantor pusat WBSC telah pindah ke Taipei, Taiwan.

Sejak didirikan pada 1966, sudah 3 kali pertemuan dewan pimpinan (executive committee) WBSC diadakan di Indonesia, yakni Bali (1988), Jakarta (2003) dan Medan (2012). Pertemuan dewan pimpinan tahun depan akan dilakukan di Toronto, Kanada.

Sedangkan General Conference ke-12 untuk 5 tahun ke depan akan diadakan di Jerman atau Sri Lanka sebagai negara yang mengajukan diri sebagai penyelenggara.

Bhikkhu/Bhiksu Indonesia yang berperan penting dalam organisasi sangha dunia adalah Suhu Prajnavira Mahasthavira sebagai President World Buddhist Sangha Council (WBSC), Bhante Sri Paññavaro Mahathera sebagai Vice President WBSC, Suhu Dharmasagara Mahasthavira sebagai Board of the Elder WBSC, Bhante Sukhemo Mahathera sebagai Board of the Elder WBSC, Bhante Jotidhammo Mahathera sebagai member of Dharma Committee WBSC, Suhu Dharmawimala Mahasthavira sebagai member of Research Committee WBSC, Bhante Jayamedho Thera sebagai Deputy Director of Education dan Suhu Sapta Viriya sebagai member of Dharma Committee. • vit



Foto bersama Suhu Prajnavira Mahasthavira dengan peserta General Conference WBSC ke-11, di Auckland, New Zealand, 2 - 6 Maret.



LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI



GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.



Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA

Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64. Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

Perkuat Sinergitas dan Konsolidasi Rohaniwan Khonghucu, Dewan Rohaniwan MATAKIN Gelar Musyawarah Kerja



Marianna Ariestawati (keempat dari kiri) saat membuka Muker Deroh MATAKIN.



Budi S. Tanuwibowo dan jajaran berfoto bersama Marianna Ariestawati dan Dr. Susari.

BOGOR (IM) - Deroh MATAKIN (Dewan Rohaniwan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) baru saja sukses menggelar Muker (Musyawarah Kerja) di Darmawan Park, Sentul, Bogor, Jumat (8/3) – Minggu (10/3).

Kegiatan yang didukung Pusbimdik Khonghucu dan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama ini mengusung tema 'Menjalankan Kesusilaan dengan Mengutamakan Keharmonisan, Melaksanakan Peraturan dengan Lembut dan Moderat' dan diikuti oleh Rohaniwan Khonghucu dari berbagai daerah.

Antara lain Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, dan Sulawesi Utara. Muker tersebut dibuka oleh Tenaga Ahli, Juru Bicara Kementerian Agama Marianna Ariestawati didampingi Ketua Umum MATAKIN, Xs Budi S. Tanuwibowo, Kepala Pusbimdik Khonghucu Kementerian Agama Dr. Susari dan jajaran Dewan Rohaniwan MATAKIN.

Dalam sambutannya Marianna mengungkapkan bahwa Kemenag sedang melakukan terobosan-terobosan untuk meningkatkan pelayanan umat yang optimal, termasuk rencana untuk menjadikan KUA (Kantor Urusan Agama) sebagai tempat pernikahan dan pencatatan bagi pasangan dari semua agama.

Hal ini untuk mengakomodir kebutuhan semua agama, karena tidak semua rumah ibadah agama-agama ada di semua tempat. Ini yang harus dipikirkan oleh Kementerian Agama untuk memfasilitasi tempat pernikahan sesuai agama yang dianutnya.

"Ada salah satu kutipan Nabi Kongzi yang menarik, yaitu 'Apa yang diri sendiri tiada inginkan janganlah diberikan kepada orang lain'. Kutipan ini menarik karena



Budi S. Tanuwibowo memotong nasi tumpeng.

dapat membangun rasa empati, dan rasa empati itu sangat diperlukan ketika merumuskan berbagai pelayanan program tersebut," jelas Marianna, dalam siaran pers tertulis, Senin (11/3).

"Semoga rangkaian pembahasan Musyawarah Kerja Dewan Rohaniwan Matakini ini berjalan lancar dan nantinya dapat menghasilkan keputusan/rekomendasi

yang dapat dilaksanakan Kementerian Agama yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia, khususnya Umat Khonghucu, yang tentunya juga dilandasi kearifan lokal," sambungnya.

Selanjutnya, Kepala Pusbimdik Khonghucu Dr. Susari mengatakan bahwa dukungan atas pelaksanaan Muker ini oleh pihaknya menunjukkan bukti

komitmen Kementerian Agama untuk melayani semua agama termasuk agama Khonghucu.

"Izinkan pada kesempatan ini saya melaporkan program kerja yang sudah dan akan dilaksanakan oleh Pusbimdik diantaranya Musyawarah Kerja Rohaniwan Khonghucu, pendidikan guru dan rohaniwan Khonghucu, pendirian Sekolah Tinggi Agama Khonghucu Negeri di Pangkalpinang, Bangka Belitung," jelas Susari.

Sementara itu Ketua Umum Deroh/Pengurus Pusat MATAKIN, Xs. Budi S. Tanuwibowo menjelaskan bahwa Muker Deroh ini merupakan program rutin tahunan dari Deroh MATAKIN yang sangat strategis dalam mempertemukan para Rohaniwan Khonghucu dari berbagai daerah

di Indonesia untuk membangun komunikasi, mensinergikan dan menyamakan persepsi dan pemahaman Rohaniwan Khonghucu khususnya membahas Tata Peribadatan Agama Khonghucu.

Budi menambahkan bahwa perubahan dalam organisasi termasuk kebutuhan wajar demi menjawab tantangan zaman dan juga untuk kemajuan. Perubahan yang paling baik itu harus seperti anak tangga yang tidak terlalu terjal, ada naik dan jeda, sehingga ada proses perbaikan, peningkatan, pendalaman pemahaman, penyamaan persepsi dan pemantapan berkelanjutan.

"Maksud diadakan Muker ini fokus untuk mensosialisasikan Buku Tata Agama dan Tata Laksana Agama Khonghucu namun tidak menutup kemungkinan memberi ruang adanya perbaikan dan agar para Rohaniwan yang ikut Muker ini mendapatkan pemahaman yang lebih dalam sehingga bisa menyampaikan ke umat dan masyarakat secara benar dan tepat," tutup Budi. ● Kris



Peserta Muker Deroh MATAKIN berfoto bersama.

UKWMS Luncurkan Prodi Informatika dan Program Khusus Culinary & Nutrition



Rektor UKWMS Kuncoro Foe (ketiga kiri) bersama perwakilan Yayasan Widya Mandala Surabaya saat peluncuran program baru.

SURABAYA (IM) - Menjawab tantangan jaman yang terus berubah dan berkembang, UKWMS (Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) meluncurkan Prodi (Program Studi) Informatika di bawah naungan FT (Fakultas Teknik) dan Program Khusus Culinary & Nutrition, di bawah Jurusan Teknologi Pangan, FTP (Fakultas Teknologi Pertanian).

Peluncuran dilakukan oleh Rektor UKWMS Kuncoro Foe, bersama perwakilan Yayasan Widya Mandala Surabaya, di Ballroom Hotel Tunjungan Surabaya, Jumat (8/3) malam.

Dalam sambutan yang disampaikan secara daring, Ketua Umum Yayasan Widya Mandala Surabaya Ignasius Jonan, mengatakan digitalisasi tidak mungkin dihindari, sehingga pembukaan program studi Informatika menjadi suatu

keniscayaan.

"Sementara teknologi pangan, serta pengetahuan tentang nutrisi dan ilmu pangan pun sama niscaya. Tujuan kedua program baru tersebut adalah untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi peradaban manusia," imbuhnya.

Philippus Suryo Subandoro, selaku Kepala Pusat Data dan Informasi, sekaligus dosen di Informatika UKWMS menyampaikan, pembelajaran Informatika UKWMS memiliki dua konsentrasi, yaitu data science dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) dan software engineering.

"Kecerdasan buatan (AI) dibutuhkan untuk mengambil serta mengolah data-data besar, yang berkelirar di internet. Dengan AI, data-data tersebut bisa dikumpulkan sesuai kebutuhan dan menghasilkan pengetahuan yang baru.

Sedangkan Software engineering mempelajari bagaimana cara kita membuat program yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas, efisiensi, dan rescalable software pada perusahaan. Agar bisa sesuai perkembangan perusahaan", ujarnya.

Sedangkan Dr. Ignatius Srinta, selaku Dekan FTP menyampaikan, bahwa dalam Program Khusus Culinary & Nutrition, mahasiswa akan dibekali berbagai keterampilan khusus.

"Bukan hanya kemampuan untuk memasak. Tetapi juga pengetahuan untuk berbisnis kuliner. Termasuk berbagai informasi seperti tren kuliner makanan global," ucapnya.

Srinta menambahkan, demi menunjang kualitas perkuliahan, Program Culinary & Nutrition

FTP UKWMS menjalin kerjasama dengan berbagai pihak di lingkup nasional maupun internasional.

"Diantaranya dengan departemen Culinary Arts dan Restaurant and Entrepreneurship, Woosong University Korea Selatan. Selain itu, banyak juga praktisi kuliner profesional. Termasuk para chef yang akan mengajar langsung serta membagikan pengalamannya," pungkasnya.

Pada kesempatan tersebut, juga diberikan beasiswa penuh dari UKWMS, pada tiga orang calon mahasiswa. Mereka adalah Arthur Christian dari SMAK St. Hendrikus, yang akan kuliah di program Culinary & Nutrition.

Serta Evan William dari SMAK Mgr. Soegijapranata dan Netaya Caren dari SMA Kristen Petra 3, yang akan kuliah di jurusan Informatika. ● anto tze



PULAUINTAN
General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



www.mg.co.id